

**PERBEDAAN EFEKTIVITAS JELLY NON LIDOKAIN DAN JELLY
LIDOKAIN TERHADAP RESPON NYERI PADA KATETERISASI
URIN LAKI-LAKI DI IGD RSUD DR. SOEGIRI LAMONGAN**

SKRIPSI



ARIF ANSORIL HUDA
NIM. 14.02.01.1559

PROGRAM STUDI S-1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
LAMONGAN

2018

**PERBEDAAN EFEKTIVITAS JELLY NON LIDOKAIN DAN JELLY
LIDOKAIN TERHADAP RESPON NYERI PADA KATETERISASI
URIN LAKI-LAKI DI IGD RSUD DR. SOEGIRI LAMONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Program Studi S-1 Keperawatan STIKES
Muhammadiyah Lamongan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Keperawatan**

**ARIF ANSORIL HUDA
NIM. 14.02.01.1559**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
LAMONGAN**

2018

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan d ibawah ini :

NAMA : ARIF ANSORIL HUDA
NIM : 14.02.01.1559
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : TUBAN, 16 MARET 1996
INSTITUSI : PRODI S-1 KEPERAWATAN SEKOLAH
TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
MUHAMMADIYAH LAMONGAN

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul : *“Perbedaan Efektivitas Jelly Non Lidokain dan Jelly Lidokain Terhadap Respon Nyeri Pada Kateterisasi Urin Laki-Laki di IGD RSUD Dr. Soegiri Lamongan”* adalah bukan skripsi orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi akademis.

Lamongan, 28 April 2018

Yang menyatakan



ARIF ANSORIL HUDA
NIM. 14.02.01.1559

LEMBAR PERSETUJUAN

NAMA : ARIF ANSORIL HUDA
NIM : 14.02.01.1559
JUDUL : PERBEDAAN EFEKTIVITAS JELLY NON LIDOKAIN DAN
JELLY LIDOKAIN TERHADAP RESPON NYERI PADA
KATETERISASI URIN LAKI-LAKI DI IGD RSUD DR.
SOEGIRI LAMONGAN.

Telah disetujui dan diujikan dihadapkan Dewan Penguji Skripsi pada
tanggal: 28 April 2018

Mengetahui :

Pembimbing I



Ns. Virgianti Nur Farida, S.Kep., M.Kep
NIK.1983 12 2006 09 2 017

Pembimbing II



Dr. Hi. Mu'ah. SE., MM, M.Kes
NIK. 1983 03 06 2005 09 2 006

LEMBAR PENGESAHAN

Telah Diuji Dan Disetujui Oleh Tim Penguji Pada Ujian Sidang Skripsi

Di Program Studi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah

Lamongan

Tanggal : 28 April 2018

PANITIA PENGUJI

Tanda Tangan

Ketua : M. Bakri Priyodwi A., S.Kp., S.Kep.

Anggota : 1. Ns, Virgianti Nur Faridah S. Kep, M. Kep

2. Dr, Hj, Mu'ah, SE, MM, M.Kes



Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES)
Muhammadiyah Lamongan



Drs. H. Budi Utomo, Amd. Kep., M. Kes
NBM. 1954 08 18 2005 10 1 001

CURICULUM VITAE

Nama : Arif Ansoril Huda

Tempat, Tanggal Lahir : Tuban, 16 Maret 1996

Alamat Rumah : Desa Cepokorejo Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

Pekerjaan : Mahasiswa

Riwayat Pendidikan :

1. SDN Cepokorejo 1, Tuban Lulus 2008
2. SMP Negeri 1 Palang, Tuban Lulus Tahun 2011
3. MAN Tuban Lulus Tahun 2014
4. Prodi S-1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Lamongan Tahun 2014
sampai sekarang

Motto dan Persembahan

Motto

“Siapapun yang tidak pernah merasakan pahitnya hidup maka ia tak akan pernah mengenal manisnya hidup”

Persembahan

“Puji syukur alhamdulillah kepada Allah SWT atas segalanya, skripsi ini saya persembahkan untuk ayah dan ibu tercinta yang saya banggakan. Terimakasih atas segala dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do’a dan tiada do’a yang paling khusyuk selain do’a yang terucap dari orang tua, dan tak lupa kepada saudara-saudara saya yang senantiasa memberikan dukungan, semangat dan do’a untuk keberhasilan ini”

ABSTRAK

Huda, Arif Ansoril. 2018. **Perbedaan Efektivitas Jelly Non Lidokain dan Jelly Lidokain Terhadap Respon Nyeri pada Kateterisasi Urin Laki-Laki di IGD RSUD DR. Soegiri Lamongan.** Pembimbing (1) Virgianti Nur Faridah, S.Kep.,M.Kep (2) Dr. Hj. Mu'ah. SE., MM,M. Kes

Pemasangan kateter merupakan tindakan invasif yang bisa menimbulkan rasa nyeri, karena ketika selang kateter dimasukkan akan terjadi gesekan antara selang kateter dengan dinding uretra. Tehnik memasukkan *jelly* ke dalam uretra akan meminimalisir tingkat iritasi dan rasa nyeri.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan nyeri pada pasien yang dipasang kateter menggunakan *jelly non lidokain* dan *jelly lidokain*.

Desain penelitian ini adalah *Quasi eksperiment*, sampel yang di ambil dengan *purposive random sampling* menggunakan design *post test only control group design*. Dengan sampel sebagian pasien laki-laki yang dilakukan kateterisasi urin di IGD RSUD Dr. Soegiri Lamongan mulai bulan Januari-Maret 2018 sebanyak 32 responden. Pengumpulan data dengan lembar observasi dan SOP, kemudian diolah dan dianalisis menggunakan uji *Mann-Whitney*.

Hasil penelitian dari 16 responden yang dipasang kateter menggunakan *jelly non lidokain* sebagian besar mengalami nyeri sedang 11 orang (68,75%), sedangkan 16 responden yang dipasang kateter menggunakan *jelly lidokain* hampir seluruhnya mengalami nyeri ringan 13 orang (81,25%), dan hasil uji statistik menggunakan uji *Mann-Whitney* didapat nilai signifikan $r : 0,000 < \alpha (0,05)$.

Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan nyeri pada pasien yang dipasang kateter menggunakan *jelly non lidokain* dan *jelly lidokain*. Disarankan untuk pemasangan kateter pada pasien laki-laki menggunakan *jelly lidokain*.

Kata kunci : *Nyeri, Kateter, Jelly Non Lidokain, Jelly Lidokain.*

ABSTRACT

*Huda, Arif Ansoril. 2018. **The Differences Effectiveness of Non Lidocaine Jelly and Jelly Lidocaine Against Pain Response in Male Urine Catheterization at IGD RSUD DR. Soegiri Lamongan.** Preceptors (1) Virgianti Nur Faridah, S.Kep., M. Kep (2) Dr. Hj. Mu'ah. SE., MM, M. Kes.*

Catheter is an invasive action that can cause pain, because when the catheter hose is inserted there will be friction between the catheter hose with the urethral wall. The technique of inserting jelly into the urethra will minimize the level of irritation and pain.

The aims of this research was to determine the difference of pain in patients in catheters using jelly non lidocaine and jelly lidocaine.

The design of this research is Quasi experiment, samples taken with purposive random sampling using post test design only control group design. With a sample of some male patients who performed urinary catheterization at IGD RSUD Dr. Soegiri Lamongan from January to March 2018 as many as 32 respondents. Data collection with observation sheet and SOP, then processed and analyzed using Mann-Whitney test.

The results of the research of 16 respondents who used catheters using jelly non lidocaine mostly experienced moderate pain 11 people (68.75%), while 16 respondents who installed catheters using jelly lidocaine almost all experienced mild pain 13 people (81.25%), and statistical test result using Mann-Whitney test got significant value $r: 0,000 < \alpha (0,05)$.

It can be concluded that there is a difference of pain in patients with catheters use jelly non lidocaine and jelly lidocaine. It is recommended for catheter insertion in male patients using jelly lidocaine.

Keywords: Pain, Catheter, Jelly Non Lidocaine, Jelly Lidocaine.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Perbedaan Efektivitas Jelly Non Lidokain dan Jelly Lidokain Terhadap Respon Nyeri pada Kateterisasi Urin Laki-Laki di IGD RSUD Dr. Soegiri Lamongan”* sesuai waktu yang ditentukan.

Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah Lamongan.

Dalam penyusunan, penulis mendapat banyak pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat Bapak/Ibu:

1. Drs. H. Budi Utomo, Amd.Kep., M.Kes., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah Lamongan
2. Arifal Aris, S. Kep., Ns., M.Kes selaku kaprodi S1 keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah lamongan.
3. Ns. Virgianti NurFaridah, S.Kep, M.Kep.,selaku dosen pembimbing I, yang telah banyak memberikan petunjuk, saran, dorongan moril selama penyusunan Skripsi ini.
4. Dr.Hj, Mu'ah SE., MM, M.Kes., selaku dosen pembimbing II, yang telah banyak memberikan petunjuk, saran, dorongan moril selama penyusunan Skripsi ini.

5. Ayah dan Ibu tercinta dan semua keluarga yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, do'a, semangat serta bimbingannya untuk keberhasilan penulis.
6. Seseorang yang selalu memberikan do'a, dukungan dan semangat dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman mahasiswa jurusan S1 Keperawatan khususnya kelas 8D Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stikes Muhammadiyah Lamongan.
8. Semua pihak yang secara tidak langsung banyak membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberi balasan pahala atas semua amal kebaikan yang diberikan. Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan, akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi semua pembaca pada umumnya.

Lamongan, April 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
<i>CURRICULUM VITAE</i>	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
DAFTAR SIMBOL	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Akademik.....	5
1.4.2 Bagi Praktisi	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Dasar Anatomi dan Fisiologi Kandung Kemih	7
2.1.1 Pengertian	7
2.1.2 Anatomi Kandung Kemih.....	8
2.1.3 Fisiologi Miksi.....	11

2.2 Konsep Teknik Kateterisasi Urin	14
2.2.1 Pengertian	14
2.2.2 Tipe Kateterisasi	15
2.2.3 Indikasi Pemasangan Kateter.....	17
2.2.4 Persiapan Pemasangan Kateter	17
2.2.5 Teknik Kateterisasi Pada Laki-Laki	18
2.2.6 Akibat Yang Didapat Dari Pemasangan Kateter	19
2.3 Konsep Dasar Nyeri	21
2.3.1 Pengertian	21
2.3.2 Fisiologi Nyeri.....	21
2.3.3 Teori Teori Nyeri.....	24
2.3.4 Klasifikasi Nyeri.....	26
2.3.5 Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Reaksi Terhadap Nyeri ..	28
2.3.6 Pengukuran Intensitas Nyeri.....	31
2.3.7 Manajemen Penatalaksanaan Nyeri.....	36
2.4 Konsep Dasar Lidokain.....	37
2.4.1 Pengertian Lidokain.....	37
2.4.2 Pengertian Anestesi Lokal	38
2.4.3 Mekanisme Kerja Anestesi Lokal.....	39
2.4.4 Bentuk Sediaan Lidokain	40
2.4.5 Dosis Pemberian Lidokain	41
2.4.6 Penggunaan Lidokain	43
2.4.7 Pengaruh Lidokain Pada Susunan Saraf Pusat	45
2.5 Kerangka Konsep	47
2.6 Hipotesis Penelitian.....	48
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	50
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	51
3.3 Kerangka Kerja	52
3.4 Identifikasi Variabel.....	53
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	54

3.6	Populasi, Sampel, dan Sampling.....	55
3.6.1	Populasi.....	55
3.6.2	Sampel.....	55
3.6.3	Sampling.....	57
3.7	Pengumpulan dan Analisa Data.....	57
3.7.1	Pengumpulan Data.....	57
3.7.2	Pengolahan dan Analisis Data.....	59
3.8	Etika Penelitian.....	62
3.8.1	<i>Informed Consent</i> (Lembar Persetujuan Menjadi Responden)...	62
3.8.2	<i>Anonymity</i> (Tanpa Nama).....	63
3.8.3	<i>Confidentiality</i> (Kerahasia.....	63
3.9	Keterbatasan Penelitian.....	63
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian.....	64
4.2	Pembahasan.....	72
BAB 5 PENUTUP		
5.1	Kesimpulan.....	80
5.2	Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN – LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Pengukuran Skala Intensitas Nyeri FLACC	35
Table 3.1	Definisi Operasional Perbedaan Efektivitas Jelly Non Lidokain dan Jelly Lidokain Terhadap Respon Nyeri pada Kateterisasi Urin Laki-Laki di IGD RSUD Dr. Soegiri Lamongan	54
Table 4.1	Distribusi pasien dengan metode jelly biasa yang dioleskan pada selang kateter berdasarkan umur di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Dr. Soegiri Lamongan pada bulan Januari sampai bulan Maret 2018.	65
Table 4.2	Distribusi pasien dengan metode jelly dicampur lidokain yang dimasukkan ke uretra berdasarkan umur di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Dr. Soegiri Lamongan pada bulan Januari sampai bulan Maret 2018.	66
Table 4.3	Distribusi pasien dengan metode jelly biasa yang dioleskan pada selang kateter berdasarkan tingkat pendidikan di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Dr. Soegiri Lamongan pada bulan Januari sampai bulan Maret 2018.	66
Table 4.4	Distribusi pasien dengan metode jelly dicampur lidokain yang dimasukkan ke uretra berdasarkan tingkat pendidikan di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Dr. Soegiri Lamongan pada bulan Januari sampai bulan Maret 2018.	67
Table 4.5	Distribusi pasien dengan metode jelly biasa yang dioleskan pada selang kateter berdasarkan pekerjaan pasien di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Dr. Soegiri Lamongan pada bulan Januari sampai bulan Maret 2018.	68
Table 4.6	Distribusi pasien dengan metode jelly dicampur lidokain yang dimasukkan ke meatus uretra berdasarkan pekerjaan pasien di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Dr. Soegiri Lamongan pada bulan Januari sampai bulan Maret 2018.	68
Tabel 4.7	Tabel hasil identifikasi prosedur pemasangan kateter dengan jelly biasa yang dioleskan pada selang kateter terhadap respon nyeri pasien di ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Dr. Soegiri Lamongan pada bulan Januari sampai Maret 2018.	69

Tabel 4.8	Tabel hasil identifikasi prosedur pemasangan kateter dengan jelly dicampur lidokain yang dimasukkan ke uretra terhadap respon nyeri pasien di ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Dr. Soegiri Lamongan pada bulan Januari sampai Maret 2018..	70
Tabel 4.9	Hasil pengolahan data kelompok jelly biasa yang dioleskan pada selang kateter dengan jelly dicampur lidokain yang dimasukkan ke meatus uretra terhadap respon nyeri pasien di Instalasi Gawat Darurat RSUD Dr. Soegiri Lamongan pada bulan Januari sampai Maret 2018.	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skala Intensitas Nyeri Deskriptif Sederhana	32
Gambar 2.2	Skala Intensitas Nyeri Numerik	32
Gambar 2.3	Skala Intensitas Nyeri Visual Analog Scale	34
Gambar 2.4	Kerangka konsep perbandingan tingkat respon nyeri pasien saat dilakukan pemasangan kateter urin antara teknik jelly biasa yang dioleskan pada selang kateter dengan jell dicampur lidokain yang dimasukkan ke uretra di IGD RSUD Dr. Soegiri Lamongan	47
Gambar 3.1	Kerangka kerja perbedaan efektivitas jelly non lidokain dan jelly lidokain terhadap respon nyeri pada kateterisasi urin laki-laki di IDG RSUD Dr. Soegiri Lamongan	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Penyusunan Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Ijin Melakukan Survey Awal STIKES Muhammadiyah Lamongan
- Lampiran 3 : Surat Balasan Survey Awal dari Kepala RSUD DR. Soegiri Lamongan
- Lampiran 4 : Lembar Uji Etik
- Lampiran 5 : Surat Ijin Melakukan Penelitian dari STIKES Muhammadiyah Lamongan
- Lampiran 6 : Surat Ijin Melakukan Penelitian dari KESBANGPOL Lamongan
- Lampiran 7 : Surat Ijin Melakukan Penelitian dari RSUD DR. Soegiri Lamongan
- Lampiran 8 : Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 9 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 10 : Lembar SOP Pemasangan Kateter
- Lampiran 11 : Lembar Observasi Skala Nyeri
- Lampiran 12 : Tabulasi Data
- Lampiran 13 : Hasil Uji SPSS
- Lampiran 14 : Lembar Konsultasi Pembimbing 1
- Lampiran 15 : Lembar Konsultasi Pembimbing 2

DAFTAR SINGKATAN

RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
IGD	: Instalasi Gawat Darurat
WHO	: World Health Organization
ISK	: Infeksi Saluran Kencing
UTI	: Urinary Tract Infection
FR	: French
VDS	: Verbal Descriptor Scale
NRS	: Numeric Rating Scale
FLACC	: Face, Legs, Activity, Cry, Consolability
HCL	: Hydrochloric Acid
IV	: Intra Vena
USA	: United State of America
UK	: United Kingdom
SSP	: Sususnan Saraf Pusat
SPSS	: Statistical Product and Service Solution
SOP	: Standart Operasional Prosedur
ICU	: Intensive Care Unit
ICCU	: Intensive Cardiologi Care Unit
IPS	: Instalasi Pemeliharaan Sarana
URI	: Unit Rawat Inap
URJ	: Unit Rawat Jalan

DAFTAR SIMBOL

%	: Persen
\leq	: Kurang dari atau sama dengan
/	: Per
=	: Sama dengan
-	: Sampai
\pm	: Kurang lebih
α	: Alfa
β	: Beta
n	: Perkiraan jumlah sampel
N	: Perkiraan jumlah besar populasi
Z^2	: Nilai standart normal untuk $\alpha = 0.05$ (1,96)
p	: Perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%
q	: $1-p$ (100%- p)
d	: Tingkat kesalahan yang dipilih ($d=0,05$)
U	: Nilai <i>Uji Mann-Whitney</i>
n_1	: Sampel 1
n_2	: Sampel 2
R_1	: Rangkaian ukuran sampel

